

PENGEMBANGAN BISNIS WONTON JAMUR SAMBAL MERCON “ WONTON JAMUR MOERMER ”

ABSTRAK

Oleh :

DEWI AYU PRAMESTY
20/460653/TP/12863

Wonton merupakan salah satu camilan viral di Indonesia yang berasal dari Tiongkok. Isian wonton menggunakan daging ayam, namun harganya cukup mahal. Wonton umumnya dipadukan dengan *chili oil*, namun sebagian masyarakat Indonesia kurang terlalu cocok dengan rasanya. Menggabungkan kebutuhan akan produk viral, murah, dan cita rasa yang cocok untuk lidah masyarakat Indonesia, muncul ide untuk melakukan substitusi isian dan perpaduan wonton, menciptakan produk inovasi baru bernama wonton jamur mercon “Wonton Jamur Moermer”.

Wonton Jamur Moermer, sebuah usaha yang menghadirkan produk yang mensubstitusikan isian pada wonton dengan jamur tiram dan substitusi perpaduan pelengkap dengan sambal mercon. Wonton Jamur Moermer menawarkan produknya secara *offline* maupun *online*, dengan rencana menjangkau pasar yang lebih luas. Usaha sudah berjalan mulai Maret 2025 dengan metode penjualan langsung di pasar Ramadhan, kemudian dilanjutkan penjualan online dengan sistem *pre-order* pada April-Mei 2025 dengan menggunakan media sosial sebagai media promosi. Setelah 3 bulan berjalan, Wonton Jamur Moermer berhasil menjual 369 porsi produk dari penjualan *offline* dan *online*. Penjualan tertinggi terjadi pada bulan Maret 2025 yaitu mencapai 253 porsi produk terjual dengan metode penjualan langsung karena bersamaan dengan *event* Ramadhan. Sedangkan penjualan *online* di bulan Maret 2025 hanya mencapai 13 produk dimana merupakan sisa penjualan *offline* produk. Rata-rata penjualan *online* pada April-Mei 2025 belum mencapai target dimana hanya mencapai rata-rata 65 porsi produk dari target 88 porsi produk per bulan. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan *offline* saat ada *event* lebih efektif dan perlu adanya optimalisasi branding produk sehingga mampu mencapai pasar yang lebih luas dan diharapkan dapat meningkatkan penjualan. Usaha Wonton Jamur Moermer menunjukkan hasil proyeksi *cashflow* yang positif, dengan *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp12.686.383, IRR 16%, *payback periode* 4,55 dan nilai B/C >1 yang menunjukkan bahwa usaha ini dinyatakan layak.

Kata kunci: wonton, jamur, sambal mercon, pengembangan bisnis, strategi usaha, pemasaran, produksi, keuangan.

***BUSINESS DEVELOPMENT OF MUSHROOM WONTON WITH CHILI
SAUCE "WONTON JAMUR MOERMER"***

ABSTRACT

Oleh :

DEWI AYU PRAMESTY
20/460653/TP/12863

Wonton is a viral snack in Indonesia that originates from China. The filling of wonton typically uses chicken, but it is relatively expensive. Wontons are generally paired with chili oil; however, some Indonesians find the taste less appealing. To combine the demand for a viral product that is affordable and has a flavor suitable for the Indonesian palate, the idea emerged to substitute the filling and blend the wonton, creating an innovative new product called "Wonton Jamur Moermer" with a spicy mushroom filling.

Wonton Jamur Moermer is a business that offers a product substituting the filling of wontons with oyster mushrooms and complementing it with a chili sauce. Wonton Jamur Moermer sells its products both offline and online, with plans to reach a broader market. The business started in March 2025 with direct sales at the Ramadan market, followed by online sales through a pre-order system in April-May 2025, utilizing social media for promotion. After three months of sales, Wonton Jamur Moermer successfully sold 369 portions of its products through both offline and online channels. The highest sales occurred in March 2025, reaching 253 portions sold through direct sales, coinciding with the Ramadan event. In contrast, online sales in March 2025 only reached 13 products, which were leftovers from offline sales. The average online sales in April-May 2025 did not meet the target, achieving only an average of 65 portions against a target of 88 portions per month. This indicates that offline sales during events are more effective, and there is a need to optimize product branding to reach a wider market, which is expected to increase sales. The Wonton Jamur Moermer business shows a positive cash flow projection, with a Net Present Value (NPV) of Rp12,686,383, an Internal Rate of Return (IRR) of 16%, a payback period of 4.55 months, and a Benefit-Cost ratio (B/C) greater than 1, indicating that this business is deemed feasible.

Keywords: wonton, mushrooms, chili sauce, business development, business strategy, marketing, production, finance.